

DAFTAR PUSTAKA

- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Amalia, N., & Putra, B. H. (2015). Bentuk Dan Fungsi Kesenian Tradisional Krangkeng Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. *Jurnal Seni Tari*, 4(2), 1–12. 10.15294/JST.V4I2.9629
- Amalia, R., & Putra, R. (2015). *Fungsi Kesenian Tradisional dalam Kehidupan Masyarakat*. *Jurnal Seni dan Budaya*, 7(2), 45–53.
- Andri R.M., L. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional Di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 23(2), 25. <https://doi.org/10.14710/humanika.v23i2.13642>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, Y. S. (2016). Pelestarian Kesenian Khas Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Geografi*, 4(24), 50–64.
- Bani, E. A. S. (2021) Kebudayaan dalam Konsep Pedagogik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1605–1612.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. (2023). Kabupaten Tasikmalaya dalam angka 2023. Badan Pusat Statistik.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Chyntia, B., & Yuningsih, E. T. (2022). Fakultas Teknik Geologi , Universitas Padjadjaran. 6(2).
- Daulay, M. A., & Tambun, F. R. (2020). Analisis Unsur Dan Nilai Budaya Dalam Sastra Lisan “Siraja Tambun” (Kajian Antropologi Sastra). *JURNAL SASINDO (Program Studi Sastra Indonesia FBS Unimed)*, 9(2), 1–9. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/21059>
- Fauzan, R., & Nashar, N. (2017). “Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya” (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1.
- Fernandes, R., & Idawati. (2024). *Pelestarian Budaya Lokal di Tengah Arus Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 66–74.

- Firdaus, M., & Sadewo, F. X. S. (2022). *Eksistensi Kesenian Tradisional Sebagai Identitas Budaya Lokal*. Jurnal Kajian Sosial dan Budaya, 9(1), 88–97.
- Febriana Fernandes, & Idawati Idawati. (2024). Pelestarian Tari Zapin Istana Siak oleh Sanggar Balairung Sri Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 01–09. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i2.109>
- Firdaus, A. R. P., & Sadewo, F. S. (2022). Eksistensi Tari Thengul Di Era Global. *Jurnal Sosiologi*, 2(2), 3–11.
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (2016). INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF. 59–75.
- Handayani, P., Tji, J., Salsabilla, F. T., Morin, S., Syahrurnia, T., Ardhia, S., & Rusli, V. A. (2024). Hilangnya budaya lokal di era modern dan upaya pelestariannya dalam perspektif Pancasila. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 178–188.
- Hendro, eko punto. (2020). Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 158–165.
- Hidayat, M., & Ramdani, R. (2023). Pelestarian budaya berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Kistanto, N. H. (2016). Tentang Konsep Kebudayaan. *Human Research of Inner Asia*, 4, 60–72.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kurniawan, D., & Sari, N. (2021). Peran pemerintah daerah dalam pelestarian kesenian tradisional. *Jurnal Kebijakan Publik*.
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Lutfi, M. (2023). Eksistensi Manusia dalam Pandangan Jean Paul Sartre dan Sayyed Hossein Nasr. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 162–169.
- Maladi, A., Tradisional, K., Sarana, S., Kebudayaan, S., Agus, O., & Irianto, M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. In *NUSA* (Vol. 12, Issue 1).
- Malihu, L. (2023). Manusia, Lingkungan, Dan Kebudayaan: Kajian Tentang Teori Adaptasi Manusia Dan Lingkungan. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya*, 7(2), 83–87.

- Maulana, I., & Zahrotul Umami,) ; (2025). Pelestarian Kesenian Melalui Tradisi Saparan. *Jurnal Professional*, 12(1), 401–408.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muazaroh, L. N., Ruja, I. N., & Wahyuningtyas, N. (2021). Eksistensi Kesenian Besutan Sebagai Identitas Budaya Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 206. <https://doi.org/10.23887/jish-AgamaIndonesia> (JSAI), 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199>
- Muazaroh, S., dkk. (2021). *Eksistensi Budaya Lokal dalam Kehidupan Masyarakat Modern*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 120–128.
- Rahmawati, I., & Yusuf, A. (2024). Integrasi budaya lokal dan pariwisata dalam pelestarian warisan budaya. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp 71–79)
- Saefullah, A., Syibromalisi, A., & Burhanudin, D. (2023). Model Pelestarian Warisan Budaya, Konservasi Lingkungan, Dan Pemajuan Kebudayaan: Studi Atas Situs Taman Purbakala Cipari Kuningan. *Journal of Religious Policy*, 2(2), 383–416. <https://doi.org/10.31330/repo.v2i2.35>
- Sari, M. N., & Indrayuda. (2024). Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih Sebagai Budaya Tradisi Baru Masyarakat Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 810–823.
- Sauer, C. O. (1925). *The Morphology of Landscape*. University of California Publications in Geography, 2(2), 19–54.
- Sulistiyani, T. (2020). *Kebudayaan dan Pelestarian Nilai Tradisional dalam Masyarakat*. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 41(1), 55–63.
- Saefullah, A., Nugraha, D., & Mulyani, S. (2023). *Peran Sanggar Seni dalam Pelestarian Kesenian Tradisional*. *Jurnal Pendidikan Seni*, 11(2), 101–110.
- Sedyawati, E. (2007). *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sri Rahmayanti Berutu, Tiara Pramita Br Purba, & Sahlan Sahlan. (2022). Sistem Budaya Dan Sistem Sosial. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 121–130.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyan. (2020). MAKNA SIMBOLIK “PUNAKAWAN PEWAYANGAN JAWA” (Kajian Pencitraan Nilai dalam Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Budi Pekerti pada Prodi PGPAUD di STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya. *Block Caving–A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Soedarsono, R. M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sedyawati, E. (2008). *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Tago, M Tjasyono, B. H. K. (2004). *Klimatologi*. Bandung: Penerbit ITB.. Z. (2014). Agama Dan Integrasi Sosial Dalam Pemikiran Clifford. *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 79–94.
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Potensi Budaya Lokal Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2), 102–110.
- UNESCO. (2003). *Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO.
- Wijiningsih, N., Wahjoedi, & Sumarmi. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan*, 2(8), 1030–1036.
- Widodo, T. (2021). *Pelestarian Budaya Lokal melalui Kegiatan Kesenian Tradisional*. *Jurnal Humaniora dan Kebudayaan*, 9(2), 88–96.